BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini mengambil obyek penelitian, yaitu KPP Pratama Malang Selatan yang beralamatkan Jl. Merdeka Utara No. 3 yang merupakan bagian dari Kantor Direktorat Jenderal Pajak Wilayah Jawa Timur III di Kota Malang. Wilayah kerja KPP Pratama Malang Selatan yaitu meliputi Kecamatan Klojen, Sukun dan Kedungkandang.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini diklasifikasikan dalam metode kualitatif. Penelitian ini akan melaporkan hasil penelitian tentang penerapan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013 dan ekstensifikasi pajak di KPP Pratama Malang Selatan, kemudian mendeskripsikan dan memadukan dengan konsepsi teori yang ada. Maka pendekatan penelitian ini adalah survei, yaitu pengumpulan data, informasi atau keterangan langsung tentang hal-hal secara luas yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Desain penelitian dalam penelitian skripsi ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Data-data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan atau perilaku yang dapat diamati melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti menganalisa dengan cara metode kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007: 6).

3.3 Data dan Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2006). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari data NPWP UMKM, jumlah Wajib Pajak yang bayar, dan laporan penerimaan pajak selama tahun 2013 di KPP Pratama Malang Selatan. Data dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2006). Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari hasil wawancara dan observasi lapangan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi, observasi dan wawancara. Arikunto (2006: 231) menyatakan bahwa teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lenger, agenda, laporan, dan sebagainya.

teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data berupa NPWP UMKM, jumlah Wajib Pajak yang bayar, dan rincian penerimaan pajak UMKM selama tahun 2013. Teknik observasi yaitu dengan cara melakukan penelitian langsung di KPP Pratama Malang. Sedangkan teknik wawancara dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak yang berkepentingan dengan penelitian dan jenis data yang dibutuhkan. Dimana pihak yang dimaksud pada penelitian ini adalah seksi Ekstensifikasi maupun personal yang berhubungan dengan tingkat penerimaan pajak dan ekstensifikasi pajak di KPP Pratama Malang Selatan.

3.5 Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka penulis menggunakan tehnik analisa kualitatif. Analisis kualitatif menurut Winarno (1999: 139) adalah menentukan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak atau tentang suatu proses yang sedang muncul, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa, mendeskripsikan data kualitatif dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata kepada pembaca.

Metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Meskipun demikian, penelitian kualitatif dalam banyak bentuknya sering menggunakan jumlah-jumlah penghitungan.

Seperti telah disebutkan di atas, penelitian kualitatif tidak terlepas dari penemuan data kuantitatif. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Survei pendahuluan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal sebelum dilakukannya penelitian.
2. Observasi dan Wawancara. Hal ini dilakukan untuk mengkonfirmasi antara hasil survei lapangan dengan pihak yang berkaitan. Dalam hal ini pihak yang terkait adalah pihak dari KPP Pratama Malang Selatan.
3. Mengumpulkan data penerimaan pajak dan data NPWP selama tahun 2013. Data penerimaan pajak yaitu untuk mengetahui tingkat penerimaan pajak di KPP Pratama Malang Selatan, sedangkan data NPWP yaitu untuk mengetahui ekstensifikasi pajak di KPP Pratama Malang Selatan. KPP melakukan ekstensifikasi yaitu dengan cara mendatangi Wajib Pajak di lokasi Wajib Pajak, melalui pemberi kerja/Bendaharawan Pemerintah: dan mengirimkan surat himbauan kepada Wajib Pajak.
4. Menganalisis data melalui analisis kualitatif. Hal ini dilakukan dengan membandingkan antara data penerimaan pajak dan data NPWP UMKM sebelum dilakukannya Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013 dan sesudah dilakukan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013.